BAB III

METODE PENELITIAN

A . Jenis Penenlitian

Pada penelitian ini, Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti menggambarkan dan menjelaskan situasi dan kondisi yang terjadi, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian kualitatif akan menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Menurut Maleong (2007) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data penelitian bisa diperoleh dari naskah, wawancara, catatan, foto, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Pada penelitian ini peneliti akan menjelaskan dan menggambarkan tentang situasi dan kondisi sebenarnya yang terjadi di Pantai Ceerocok Painan terkait Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan.

B . Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan yang terletak di Nagari Painan Selatan Painan, tepatnya di Ibu Kota Pesisir Selatan yaitu Painan, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra

Barat, Indonesia. Kawasan ini terletak di Pusat Kota Painan. Kecamatan IV Jurai memiliki luas wilayah 368,37 km2. Objek wisata Pantai Cerocok ini dipilih karena memiliki kondisi alam yang sangat indah, memanjakan mata dengan pemandangan laut terutama ketika senja datang terlihat jelas matahari terbenam, ditambah lagi dengan hembusan angin sejuk, sehingga tempat ini berhak menjadi rekomendasi bagi wisatawan dan berpotensi sebagai tempat pemberdayaan masyarakat.

C . Informan Penelitian

Informan penelitian dalam mendapatkan informasi terkait penelitian ini ialah bersumber media online/ofline berupa data tertulis, masyarakat dan pemerintah desa/nagari yang memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut informan yaitu orang yang memliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Adapun pembagian sumber data dibagi menjadi dua bagian (Sugiyono, 2019:194), yaitu:

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan *key informen* dan informan rujukan atau informan turunan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah pihak Dinas Pariwisata yang terkait, Kepala Kampung Carocok, masyarakat, pedagang dan pengunjung.

2. Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data melalui pihak lain atau melalui dokumen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berita resmi, jurnal, buku, skripsi, dan kajian pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

Selanjutnya penulis menggunakan teknik *snowball sampling* (teknik bola salju) dipakai untuk mendapatkan data dari *informan* yang masih belum diketahui. Sampel diambil satu orang, kemudian orang tersebut menunjuk orang lain, dan begitu seterusnya seperti bola salju yang menggelinding makin lama makin besar (Sugiono, 2017:219). Setelah itu penulis menetapkan Dinas Pariwisata sebagai *key informan*, setelah itu kepala kampung, pedagang, masyarakat dan pengunjung sebagai informan rujukan atau informan turunan. Sehingga penulis dapat menggunakan teknik *snowball sampling* (teknik bola salju) sebagai teknik pengambilan sampel.

D . Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat agar dapat menjawab permasalahan di atas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan dengan mengamati dan menganalisis keadaan sekitar objek penelitian dengan upaya hadir secara lansung menyaksikannya. Pada aktifitas ini penulis mengamati secara langsung situasi dan kondisi objek wisata Pantai Carocok Painan serta kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Wawancara

Teknik yang digunakan selanjutnya dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik wawancara secara lansung pada lokasi penelitian. Teknik wawancara merupakan proses pengumpulan data atau informasi seputar penelitian melalui kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan informan menggunakan pedoman wawancara.

Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan terbuka agar peneliti dapat menggali lebih informasi lebih dalam hingga memperoleh data yang akurat sesuai kebutuhan penelitian. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang disusun menjadi pedoman wawancara yang telah dirancang oleh peneliti untuk diajukan kepada informan yakni divisi Dinas Pariwisata, Kepala Kampung Carocok, pedagang, pelaku usaha, pengunjung, dan masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu bagian proses pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri. Dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yaang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Pada metode pengumpulan ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian berupa bentuk buku, surat,

UIN IMAM BONJOL PADANG

dokumen, angka tulisan dan gambar, yang dapat digunakan untuk mendukung temuan penelitian dan memberikan wawasan.

E . Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti dengan cepat menganalisis data yang telah didapatkan di lapangan dan diperiksa terlebih dahulu kelayakan datanya. Setelah data peneliti terkumpul, data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan metode berikut:

1. Reduksi Data

   Membandingkan data yang telah dikumpulkan dengan data asli. Data yang telah diperoleh dengan menggunakan wawancara sebelum data yang dimaksud perlu ditinjau lebih teliti sebelum digunakan. Langkah ini melibatkan penentuan apakah data yang terkumpul cukup dapat diandalkan untuk segera digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.

   Peneliti memfokuskan memfokuskan hal-hal yang penting serta merangkum sesuai dengan batasan masalah penelitian yaitu strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata melalui pengembangan objek wisata Pantai CarocokPainan.

2. Penyajian Data

   Menurut Miles dan Huberman (1992) penyajian data hanya pada sebatas penarikan sekumpulan infromasi dari proses penyusunan untuk selanjutnya dilakuan pengambilan tindakan. Menurut keduanya penyajian data yang baik adalah bentuk kualitatif yang valid, hal ini meliputi: menggunakan matrik, garfik, jaringan, dan bagan. Fungsi penyajian data

untuk menggabungkan informasi atau data yang tersusun pada satu bentuk yang dapat disimpulkan dengan mudah. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk teks narrative dari hasil temuan yang penulis temukan di objek wisata Pantai CarocokPainan. Tujuannya untuk memudahkan dalam melihat data, serta dirancang guna merakit informasi secara teratur.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pengumpulan data pada tahap awal menghasilkan kesimpulan sementara yang jika dilakukan verifikasi dengan perolehan data-data maka akan dapat menguatkan kesimpulan awal. Kesimpulan yang dihasilkan akan ditangani dengan terbuka, tetapi kesimpulan dari peneliti sudah disediakan sebelumnya (hipotesa). Kemudian simpulan tadi meningkat menjadi lebih rinci dan jelas. Pengumpulan data penelitian ini berusaha untuk mencari dan menganalisis makna dari data yang dikumpulkan sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata melalui pengembangan objek wisata Pantai Carocok Painan.

UIN IMAM BONJOL PADANG